

SKRIPSI

***GUGON TUHON* PEREMPUAN JAWA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL**

MASYARAKAT DI KABUPATEN MOJOKERTO: KAJIAN

ETNOLINGUISTIK



Oleh

OSSI KHUSMIA ABDUL

NIM 121811133075

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**GUGON TUHON PEREMPUAN JAWA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT DI KABUPATEN MOJOKERTO: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**



Oleh

OSSI KHUSMIA ABDUL

NIM 121811133075

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

***GUGON TUHON* PEREMPUAN JAWA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT DI KABUPATEN MOJOKERTO: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Oleh

OSSI KHUSMIA ABDUL

NIM 121811133075

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**GUGON TUHON PEREMPUAN JAWA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT DI KABUPATEN MOJOKERTO: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

OSSI KHUSMIA ABDUL

NIM 121811133075

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

iii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 28 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Ossi Khusmia Abdul
NIM 121811133075

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 28 April 2022

Oleh

Pembimbing Skripsi

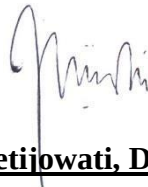


Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum.

NIP 196308111990022001

Mengetahui

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Gugon Tuhon* Perempuan Jawa sebagai Kearifan
Lokal Masyarakat di Kabupaten Mojokerto:
Kajian Etnolinguistik
Nama : Ossi Khusmia Abdul
NIM : 121811133075
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 28 April 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum.
NIP 196308111990022001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 28 April 2022 di hadapan
dosen penguji:

Ketua/Penguji 1



Moch. Jalal, S.S., M.Hum.
NIP 196908101997021001

Penguji 2



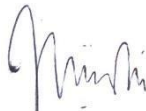
Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum.
NIP 196308111990022001

Penguji 3



Drs. Tubiyono, M.Si.
NIP 196308111990022001

Mengetahui,
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.
NIP 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANG TUA
SAYA, YAITU BAPAK DAN IBU YANG SELAMA INI SUDAH MENJADI
SALAH SATU MOTIVASI BAGI SAYA.**

HALAMAN MOTTO

“If The Plan Doesn’t Work, Change The Plan But Never The Goals”

**Jika Rencana Tidak Berhasil, Ubah Rencananya Tapi Jangan Pernah Ubah
Tujuannya**

-Unknow-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan pada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti diberi jalan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi berjudul “*Gugon Tuhon* Perempuan Jawa sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Kabupaten Mojokerto: Kajian Etnolinguistik”. Penelitian ini memaparkan mengenai bentuk, fungsi dan makna kultural *Gugon Tuhon* Perempuan Jawa di Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar mendapat gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Dalam pembuatan skripsi ini tentunya peneliti mendapatkan banyak dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum., selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
3. Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi;
4. Bapak Puji Karyanto, S.S., M.Hum., selaku dosen wali;
5. Kepada segenap dosen dan staff Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;

6. Kepada seluruh staff Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi;
7. Kepada orang tua dan keluarga besar saya yang telah mendoakan dan memberi dukungan demi kelancaran dan keberhasilan dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini;
8. Kepada teman-teman seperjuangan di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia 2018 khususnya “keluarga kepengan” dan teman-teman magang di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Kompas Gramedia yang selama ini sudah menemani, saling menghibur dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini;
9. Kepada masyarakat Kabupaten Mojokerto yang telah membantu dalam memperlancar pengumpulan data;
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan seluruhnya.

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Surabaya, 28 April 2022



Ossi Khusmia Abdul
NIM 121811133075

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “*Gugon Tuhon* Perempuan Jawa sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Kabupaten Mojokerto: Kajian Etnolinguistik” bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna kultural *Gugon Tuhon* Perempuan Jawa di Kabupaten Mojokerto dengan menggunakan teori etnolinguistik. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Gugon Tuhon* untuk perempuan Jawa di Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan dengan para informan/narasumber yang masuk dalam kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian ini adalah Bentuk *Gugon Tuhon* perempuan Jawa terdiri dari: 1) *Gugon Tuhon* yang menggunakan pewatas *aja-gak ilok* ‘jangan-tidak pantas’ sebagai penanda kalimat larangan, 2) *Gugon Tuhon* yang menggunakan pewatas *aja* ‘jangan’ dan *mundhak* ‘nanti’ sebagai penanda sebab akibat, 3) *Gugon Tuhon* yang menggunakan pewatas *nek* ‘kalau’ yang berada di depan kalimat sebagai penanda kalimat perumpamaan, 4) *Gugon Tuhon* yang menggunakan pewatas *nek-ben* ‘kalau-supaya’ sebagai penanda perumpamaan dan tujuan 5) *Gugon Tuhon* yang menggunakan pewatas *nek* ‘kalau’ sebagai penanda kalimat perumpamaan, *aja* ‘jangan’ sebagai larangan, serta kata *mundhak* ‘nanti’ sebagai penanda akibat. Fungsi *Gugon Tuhon* bahasa Jawa memiliki fungsi 1) Kepercayaan, 2). Pengatur etika, moral, dan sopan santun, 3) Kesehatan dalam kehidupan masyarakat Jawa, dan 4) Fungsi Kebersihan. Kemudian terdapat makna kultural yaitu makna yang dikaitkan dengan budaya masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Gugon Tuhon*, perempuan Jawa, etnolinguistik, bentuk, fungsi, makna kultural

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Operasionalisasi Konsep	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori	17

2.1.1 Etnolinguistik.....	17
2.1.2 Makna Kultural	20
2.1.3 Fungsi Bahasa	22
2.1.4 <i>Gugon Tuhon</i>	26
2.1.5 Kearifan Lokal	28
2.1.6 Pengertian Tradisi	31
2.1.7 Konsep Mitos	32
2.2 Kajian Pustaka.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Lokasi Penelitian	49
3.2 Sumber Data	51
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	53
3.5 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	56
BAB IV PEMBAHASAN.....	57
4.1 Bentuk <i>Gugon Tuhon</i> untuk Perempuan di Kabupaten Mojokerto.....	57
4.1.1 Pewatas <i>aja-gak ilok</i> ‘jangan-tidak pantas’ sebagai penanda kalimat larangan.....	57
4.1.2 Pewatas <i>aja-mundhak</i> ‘jangan-nanti’ sebagai penanda sebab akibat	60
4.1.3 Pewatas <i>nek</i> ‘kalau’ sebagai penanda perumpamaan	62
4.1.4 Pewatas <i>nek-ben</i> ‘kalau-supaya’ sebagai penanda perumpamaan dan tujuan	64

4.1.5 Pewatas <i>nek-aja-mundhak</i> ‘kalau-jangan-nanti’ sebagai penanda perumpamaan, larangan, dan akibat	66
4.2 Fungsi <i>Gugon Tuhon</i> untuk Perempuan di Kabupaten Mojokerto	68
4.2.1 Fungsi <i>Gugon Tuhon</i> sebagai Fungsi Kepercayaan.....	69
4.2.2 Fungsi <i>Gugon Tuhon</i> sebagai Pengatur Etika, Moralitas, serta Sopan Santun	72
4.2.3 Fungsi <i>Gugon Tuhon</i> dari Aspek Kesehatan	76
4.2.4 Fungsi <i>Gugon Tuhon</i> dari Aspek Kebersihan.....	79
4.3 Makna yang Terkandung dalam <i>Gugon Tuhon</i> untuk Perempuan di Kabupaten Mojokerto	81
BAB V PENUTUP.....	107
4.1 Simpulan.....	107
4.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pewatas <i>aja-gak ilok</i> ‘jangan-tidak pantas’ sebagai penanda kalimat larangan	57
Tabel 2. Pewatas <i>aja-mundhak</i> ‘jangan-nanti’ sebagai penanda sebab akibat	60
Tabel 3. Pewatas <i>nek</i> ‘kalau’ sebagai penanda perumpamaan.....	62
Tabel 4. Pewatas <i>nek-ben</i> ‘kalau-supaya’ sebagai penanda perumpamaan dan tujuan...	64
Tabel 5. Pewatas <i>nek-aja-mundhak</i> ‘kalau-jangan-nanti’ sebagai penanda perumpamaan, larangan, dan akibat.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar <i>Gugon Tuhon</i> dari hasil wawancara informan atau narasumber	114
Lampiran 2. Informan atau Narasumber	116